

Hikmah Ramadan

Redaksi menerima sumbangan naskah dari para pembaca.
Naskah dikirim ke e-mail naskahkr@gmail.com. Terima kasih

Munajat Keselamatan

Oleh: Fathorrahman Ghufon

KETIKA Ramadhan akan tiba, setiap muslim dianjurkan membaca doa "Allohuumma sallimii ilaa romadhoona wa sallim ila romadhoona wa tasallamhu minii mutaqqobbalaa". Doa ini menjadi semacam otugesti agar setiap orang yang menjalani ibadah puasa dilindungi oleh keselamatan dari berbagai uzur, kemaksiatan, dan halangan lainnya.



dampak globalisasi, dan dampak sosial lainnya, kita sebagai anak Negeri yang hidup dalam dekapan ibu pertiwi, tentu punya tanggung jawab bagaimana Negara ini bisa selamat dari berbagai sekapan musibah. Selain pemerintah sudah melakukan berbagai cara untuk menanggulangi dan mengatasi berbagai masalah dan musibah dan hadir bersilih berganti, kita pun perlu memberikan support spiritual agar setiap daya dan upaya yang dilakukan pemerintah bisa menuai hasil positif.

Demikian pula, ketika kita akan melakukan berbagai aktivitas harian, baik di dalam ruang privat maupun publik, ada tuntunan doa yang menekankan pentingnya sebuah keselamatan. Bahkan, saat bertemu sesama muslim maupun antarsesama manusia, kita dianjurkan mengucapkan 'assalamu'alaikum' sebagai bentuk atensi dan empati agar keselamatan melingkupi kehidupan kita.

Secara sosiologis, diksi assalamu'alaikum merupakan sebuah stimulus-respons, di mana orang mengucapkan salam dan orang yang menjawabnya sama-sama menginginkan sebuah keselamatan di dalam hidupnya. Setidaknya, ketika antarsesama manusia dilindungi keselamatan dalam setiap gerak-gerik kehidupannya, maka ekosistem hayati akan berjalan secara damai, rukun, dan saling tepa selira dalam melaksanakan berbagai aktivitasnya.

Di samping itu, ketika munajat keselamatan yang kita ekspresikan dalam berbagai bentuk dan rupa, baik ketika kita akan menjalankan aktifitas ibadah seperti puasa Ramadan maupun ketika kita bertegur sapa dengan sesama manusia dengan cara mengucapkan salam, sesungguhnya menunjukkan sebuah kepasrahan diri bahwa kita adalah hamba Tuhan yang tidak mempunyai daya apapun kecuali atas pertolongannya.

Karena itu, tidak terlalu berlebihan bila dalam Alquran, keselamatan menjadi semacam perhatian utama yang diderivasi dalam berbagai konteks kehidupan manusia, baik yang berfokus pada kepentingan hidup di dunia, di akhirat, maupun di dunia plus di akhirat. Bahkan, keselamatan menjadi sebuah doa sapu jagat yang dipercaya bisa membantu seseorang agar lepas dari kesengsaraan maupun siksaan.

Dalam konteks ini, ketika Indonesia dilanda berbagai ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi, baik cobaan yang ditimbulkan oleh dampak perubahan iklim, dampak era digital,

upaya yang dilakukan pemerintah bisa menuai hasil positif. Terlebih saat ini berada dalam suasana bulan Ramadan, di mana Allah membuka pintu-pintu mustajabnya bagi setiap hamba yang berdoa dengan penuh ketulusan. Sebagai warga negara yang religius kita harus memanfaatkan waktu-waktu mustajab di bulan Ramadan agar munajat keselamatan untuk negeri ini diijabah oleh Allah.

Di samping itu, Ramadan yang di dalamnya banyak keutamaan pahala dan malam seribu bulan atau lailatul qadar, selain kita berdoa untuk kelangsungan dan keberkahan hidup diri sendiri, kita juga perlu menyisipkan di setiap doa kita untuk bangsa dan negara agar kuat berhadapan dengan segala bentuk ujian dan cobaan. Sebab, Indonesia yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, dikelilingi ribuan pulau, dihuni oleh jutaan manusia yang berbeda latar belakang suku dan budayanya, membutuhkan kesadaran kolektif, kebersamaan yang saling sinergis, sikap saling percaya diri dan membesarkan hati bahwa Indonesia akan menjadi baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur.

Namun, kesemua ini bisa terwujud, selain atas dorongan dan usaha yang dilakukan semua pihak, yang tak kalah penting adalah berkat doa keselamatan yang kita munajatkan kepada sang Pencipta agar Indonesia bisa selamat di dunia (fiddunya hasanah) dan selamat di akhirat (fil akhirati hasanah). Karena itu, mari kita manfaatkan bulan ini sebagai momentum munajat keselamatan untuk keselamatan diri kita, keselamatan orang lain, dan kelamatan negara dari segala macam musibah. (*)-f

Dr H Fathorrahman Ghufon, Wakil Katib PWNU Yogyakarta dan Penggiat di Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec) Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

PEREMPUAN SETARA DENGAN LAKI-LAKI Pancasila Ideologi Terbaik, Jaga NKRI

YOGYA (KR) - Pancasila sebagai ideologi (dasar) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memberikan perlindungan perempuan. Sila-sila Pancasila dijabarkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan mejadi dasar hukum undang-undang, peraturan pemerintah dan lainnya. Menempatkan perempuan setara posisinya dengan laki-laki.

"Terlihat dari kiprah perempuan Indonesia selama 77 tahun Kemerdekaan RI ini banyak yang menempati posisi/jabatan penting di pemerintahan juga perusahaan swasta di berbagai profesi," ungkap Anggota DPR/MPR Drs HM Idham Samawi dalam Sosialisasi MPR RI, Minggu (9/4) petang di The Grand Cabin Hotel Jalan Magelang Yogyakarta.

Idham menjadi pembicara Sosialisasi MPR RI bersama narasumber Pemerhati Isu Perempuan Helga Inekke dalam even yang digelar Perempuan Indonesia. "Sejak Kemerdekaan RI, 17 Agustus 1945 rumusan Pancasila yang disusun sebelum Proklamasi Kemerdekaan bisa diterima semua agama, suku bangsa yang ada di Indonesia sehingga Pancasila tidak bisa dibenturkan antar agama atau suku, ras," tegas Idham.

Di depan seratusan peserta sosialisasi



KR-Juvintarto

Drs HM Idham Samawi menyampaikan Sosialisasi MPR RI bersama Helga Inekke.

sasi dari kaum perempuan dan generasi muda dengan tema 'Perlindungan Perempuan dalam Perspektif Pancasila', Idham mengapresiasi kiprah perempuan Indonesia dan menegaskan Pancasila sebagai ideologi terbaik untuk NKRI yang tidak bisa dibandingkan dengan ideologi lainnya.

"Seperti USA dengan ideologi *declaration of independence* yang tidak mengenal keadilan sosial 'asu gede menang kerah'. Juga tidak bisa diban-

dingkan dengan ideologi negara besar lainnya, RRT dengan ideologi komunis yang tidak mengenal Ketuhanan," tegasnya.

Masuknya paham ideologi asing, lanjut Idham, justru bisa merusak persatuan kesatuan bangsa dan ketuhanan NKRI, karena tidak tepat dan sesuai dengan bangsa Indonesia sebagai negara besar yang luas, dengan beragam agama, budaya, suku.

(Vin)-f

PENYELIDIKAN TUKIN DI KEMEN ESDM

Sprinlidik Bocor, Tak Berdampak Apapun

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menegaskan beredar atau bocornya surat perintah penyelidikan (sprinlidik) kasus korupsi tunjangan kinerja (tukin) di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tidak berdampak apapun terhadap proses hukum kasus tersebut.

"Kasus tukin itu sebetulnya penyelidikan sifatnya terbuka. Jadi misalnya, saya terbitkan surat penyelidikan terbuka *nih*, sesuatu peristiwa yang terjadi. Saya kasih tahu memang bocor apa? Terus dampaknya apa terhadap kebocoran

surat penyelidikan itu? *Nggak* ada sama sekali," kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata di Jakarta, Sabtu (8/4).

Alex mengatakan, kasus dugaan korupsi tukin tersebut adalah sebuah peristiwa yang sudah terjadi dan menegaskan bocornya surat perintah penyelidikan tersebut tidak akan memengaruhi proses hukumnya. "Sprinlidik bocor, berpikirnya itu saja, itu kan penyelidikan untuk peristiwa yang sudah lewat, dampaknya apa? Kalau saya lihat *nggak* ada dampaknya untuk peristiwa yang sudah lewat," kata Alex.

Ia mengatakan, kasus dugaan korupsi tukin tersebut mempunyai alat bukti yang jelas dan pihak Inspektorat Kementerian ESDM juga menyebutkan ada kerugian negara dalam peristiwa tersebut. KPK saat ini sedang melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi tunjangan kinerja tahun anggaran 2020-2022 di Kementerian ESDM dan menetapkan 10 tersangka dalam kasus dugaan korupsi tersebut. Potensi kerugian yang ditimbulkan dalam kasus dugaan korupsi tukin itu diperkirakan mencapai puluhan miliar rupiah. (Ant)-f

BRI Group Gelar Berbagi Sembako Hingga Mudik Gratis



Seremonial penyerahan bantuan dari BRI Group.

KR-Istimewa

JAKARTA (KR) - Dalam memaknai Bulan Suci Ramadan 1444 H, BRI Group menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial serta pemberdayaan masyarakat. Adapun berbagai kegiatan tersebut diantaranya adalah berbagi puluhan ribu paket sembako melalui program "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group", Pasar Ramadan, hingga mudik gratis dengan berkolaborasi melalui "Mudik Bersama BUMN."

Terkait hal tersebut, Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengatakan bahwa BRI Group senantiasa menjalankan tanggung jawab sosial untuk memperkuat peran BRI sebagai salah satu pilar ekonomi nasional. "Diharapkan inisiatif-inisiatif tersebut dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat," ungkapnya. Kegiatan berbagi puluhan ribu sembako melalui program "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group" disalurkan kepada 140 panti asuhan, 40 panti werdha dan masyarakat umum yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Disamping berbagi sembako, BRI Group juga menyalurkan santunan kepada 7.100 Anak Yatim Piatu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Setiap paket sembako yang diberikan berisi kebutuhan pokok masyarakat, seperti beras, minyak goreng, gula pasir dan sembako lainnya.

Penyaluran sembako dilakukan oleh perwakilan 18 Regional Office BRI yang tersebar di seluruh Indonesia dengan melibatkan pekerja BRI Group. Dalam pelaksanaannya, bantuan sembako diserahkan langsung oleh perwakilan BRI Group di wilayah ke panti asuhan dan panti werdha dengan menerapkan protokol kesehatan. "Dengan melibatkan semua pekerja BRI Group di setiap unit-unit kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kami harapkan bantuan dapat diterima masyarakat dengan lebih cepat," jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa BRI memberdayakan dan mendorong produktivitas maupun perputaran usaha AgenBRILink dengan melibatkan penyediaan paket sembako oleh AgenBRILink yang terlibat dalam penyaluran bantuan sembako ini juga berkoordinasi dengan RT/RW setempat untuk memastikan bantuan yang diberikan dapat tersalurkan dengan aman dan tepat sasaran," tambahnya.

Pasar Ramadan & Mudik Gratis

Di samping berbagi sembako, pada momen Ramadan ini BRI juga mengadakan gelaran Pasar Ramadan BRI pada 1-16 April 2023 di lebih dari 4.200 titik seluruh Indonesia dan

melibatkan 48.000 pelaku UMKM. Pasar Ramadan BRI merupakan rangkaian kegiatan pemberdayaan UMKM dalam bentuk bazar yang berkolaborasi dengan pelaku UMKM binaan setempat. Gelaran ini juga menjadi ajang edukasi dan peningkatan literasi bagi pelaku UMKM dan masyarakat atas akses layanan digital perbankan melalui transaksi pembayaran non tunai menggunakan QRIS BRI.

Tidak hanya itu, BRI juga menyediakan mudik gratis dengan berkolaborasi pada kegiatan "Mudik bersama BUMN." Pada program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN ini, BRI ikut serta menyediakan armada sebanyak 54 bus dengan target peserta 2.700 pemudik. Rute yang dilewati yakni Jakarta - Yogyakarta (via Jalur Selatan), rute Jakarta-Wonogiri (via Tol Pantura), serta rute Jakarta - Madura.

Adapun flag off "Mudik Bersama BUMN 2023" ini akan dilaksanakan di Stadion Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada 18 April 2023 mendatang. Program mudik bertema "Mudik Dinanti, Mudik di Hati" ini ditujukan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pelayanan, kelancaran dan keselamatan masyarakat pada masa angkutan Lebaran 2023. (Sal)



Warga didatangi langsung di rumahnya untuk diberi paket sembako.

KR-Istimewa



Warga didatangi langsung di rumahnya untuk diberi paket sembako.

KR-Istimewa



Gudang persediaan paket sembako.

KR-Istimewa



Jajaran BRI Group bersama para warga penerima bantuan.

KR-Istimewa